

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, maka berikut adalah beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini:

1. Pada mahasiswa di Indonesia, dengan mempunyai gagasan berupa penggunaan teknologi, pemasaran, dan model bisnis maka dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Kondisi ini berarti bahwa jika konten atau isi gagasan meningkat maka minat berwirausaha pada mahasiswa di Indonesia juga akan meningkat.
2. Pada mahasiswa di Indonesia, dengan mempunyai banyak gagasan yang langsung direalisasikan sebagian atau semua gagasannya maka dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Kondisi ini berarti bahwa jika jumlah gagasan meningkat maka minat berwirausaha pada mahasiswa di Indonesia juga akan meningkat.
3. Pada mahasiswa di Indonesia, dengan mempunyai gagasan yang umum atau bernilai tambah maka dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Kondisi ini berarti bahwa jika nilai gagasan meningkat maka minat berwirausaha pada mahasiswa di Indonesia juga akan meningkat.
4. Pada mahasiswa di Indonesia, dengan mempunyai gagasan untuk proses baru, pemasaran baru, dan penggunaan bahan baru tidak berpengaruh pada

minat mahasiswa untuk berwirausaha. Kondisi ini berarti bahwa jika kebaruan gagasan meningkat atau menurun tidak mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa di Indonesia.

5. Pada mahasiswa di Indonesia yang mempunyai sifat pengambil resiko, tidak bergantung pada bidang, mengadaptasi, sistematis dan fokus, konten gagasan, nilai gagasan dan jumlah gagasan nya berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sedangkan kebaruan gagasan nya tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Kondisi ini berarti bahwa jika konten, jumlah dan nilai gagasan meningkat maka minat berwirausaha pada mahasiswa dengan gaya kognitif analitis di Indonesia juga akan meningkat.
6. Pada mahasiswa di Indonesia yang mempunyai sifat aktif, berhati-hati, dan sederhana, gagasan kewirausahaan yang ada tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa dengan gaya kognitif intuitif di Indonesia

## 6.2 Saran

Berdasarkan pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, maka berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Pada penelitian ini jumlah responden hanya terbatas pada 384 responden mahasiswa ( menggunakan alfa 5 % ) dan kebanyakan di antaranya adalah mahasiswa dari Universitas Kristen Maranatha dan Universitas Katolik Parahyangan sehingga mayoritas responden mempunyai latar belakang

keluarga yang berwirausaha. Disarankan pada penelitian berikutnya jumlah responden diperbanyak menjadi diatas 10000 responden ( menggunakan alfa = 1% ) dan tersebar merata di berbagai provinsi di Indonesia sehingga hasil penelitian lebih akurat dan mewakili mahasiswa Indonesia secara nasional.

2. Penelitian ini hanya meneliti besar pengaruh gagasan kewirausahaan dan gaya kognitif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Disarankan pada penelitian berikutnya dapat menambahkan ilmu kewirausahaan sebagai variable tambahan yang berpengaruh pada minat berwirausaha sesuai dengan penelitian Linan (2004). Dengan mengetahui pengaruh ilmu kewirausahaan dan gagasan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, diharapkan dapat mengetahui apa saja yang lebih dominan berpengaruh pada minat berwirausaha sehingga bisa dijadikan pegangan untuk membuat program peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa di Indonesia